

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mempunyai kaitan dengan penelitian saat ini diantaranya adalah pengaruh pendapatan, pengetahuan keuangan dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dwi Herlindawati (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Herlindawati (2017) bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Variabel independen yang digunakan kontrol diri, jenis kelamin dan pendapatan sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah pengelolaan keuangan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda (MRA).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convinience*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel kontrol diri dan variabel pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Herlindawati (2017) dengan penelitian saat ini adalah :

1. Menggunakan variabel independen kontrol diri dan pendapatan.

2. Menggunakan variabel dependen pengelolaan keuangan pribadi.
3. Jenis data yang dilakukan menggunakan metode data primer.
4. Pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Herlindawati (2017) dengan penelitian saat ini adalah :

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen lain yaitu jenis kelamin, sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen lain yaitu pengetahuan keuangan.
2. Responden penelitian terdahulu berasal dari mahasiswa Pascasarjana di Universitas Negeri Surabaya, sedangkan responden penelitian saat ini berasal dari masyarakat Surabaya, Gresik, Sidoarjo, Pasuruan, dan Mojokerto.

2. Muhammad Ali Jibran Qamar, Muhammad Asif Nadeem Khemta*, Hassan Jamil (2016)

Penelitian yang dilakukan Qamar et al (2016) bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Pengetahuan, Sikap terhadap Uang dan Efikasi diri terhadap Pengelolaan Keuangan. Variabel independen yang digunakan pengetahuan, sikap terhadap uang dan efikasi diri sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah pengelolaan keuangan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik hirarki regresi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah bekerja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil analisis diketahui bahwa sikap uang dan pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Persamaan dari penelitian Qamar et al,(2016) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Menggunakan variabel independen pengetahuan keuangan.
2. Menggunakan variabel dependen pengelolaan keuangan.
3. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner.
4. Teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian Qamar et al,(2016) dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah :

1. Penelitian terdahulu menggunakan responden mahasiswa yang sudah bekerja sedangkan penelitian saat ini responden berasal dari masyarakat Surabaya, Gresik, Sidoarjo, Pasuruan, dan Mojokerto.
2. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu adalah hirarki regresi sedangkan teknik analisis data yang digunakan peneliti saat ini adalah SEM-PLS

3. Tifani dan Fitri (2019)

Penelitian Tifani dan Fitri (2019) bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. Variabel independen yang digunakan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *locus of control* dan perilaku pengelolaan keuangan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik jalur.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi swasta di Semarang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *convenience sampling*. Hasil analisis diketahui bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap *locus of control* dan selanjutnya pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Persamaan penelitian Tifani dan Fitri (2019) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Menggunakan variabel independen pengetahuan keuangan.
2. Menggunakan variabel dependen pengelolaan keuangan.
3. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling dan convenience sampling*.
4. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian Tifani dan Fitri (2019) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen lain yaitu sikap keuangan sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen lain yaitu pendapatan dan kontrol diri.
2. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis jalur, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik analisis SEM-PLS.

4. Indra Siswanti and Adiyati Mayang Halida (2020)

Penelitian Siswanti dan Halida (2020) bertujuan untuk mengkaji *Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior : Self*

Control As Mediating. Variabel independen yang digunakan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan sedangkan variabel dependen yang digunakan perilaku manajemen keuangan dan kontrol diri sebagai mediasi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menganalisis data menggunakan smart-PLS.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Universitas Islam “45” Bekasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil analisis diketahui bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan selanjutnya kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kontrol diri.

Persamaan penelitian Siswanti dan Halida (2020) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Menggunakan variabel independen pengetahuan keuangan.
2. Menggunakan variabel dependen perilaku pengelolaan keuangan.
3. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.
4. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.
5. Teknik analisis yang digunakan adalah SEM-PLS

Perbedaan penelitian Siswanti dan Halida (2020) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. penelitian terdahulu menggunakan variabel independen lain yaitu sikap keuangan sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen lain yaitu pendapatan dan kontrol diri.
2. Responden penelitian terdahulu berasal dari pegawai Universitas Islam "45" Bekasi sedangkan responden penelitian saat ini berasal dari masyarakat Surabaya, Gresik, Sidoarjo, Pasuruan, dan Mojokerto.

5. Sustiko Harianto dan Yuyun Isbanah (2021)

Penelitian Harianto dan Isbanah (2021) bertujuan untuk mengkaji Peran Financial Knowledge, Pendapatan, *Locus of Control*, *Financial Attitude*, *Financial Self-Efficacy*, dan *Parental Financial Socialization* terhadap *Financial Management Behavior* Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Variabel independen yang digunakan pengetahuan keuangan, pendapatan, *locus of control*, sikap keuangan, efikasi diri keuangan, dan sosialisasi keuangan orang tua sedangkan variabel dependen yang digunakan perilaku pengelolaan keuangan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Sidoarjo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil analisis diketahui bahwa pendapatan dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan selanjutnya pengetahuan keuangan, sikap keuangan, efikasi diri keuangan, dan sosialisasi keuangan orang tua tidak berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Persamaan penelitian Harianto dan Isbanah (2021) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Menggunakan variabel independen pengetahuan keuangan dan pendapatan.
2. Menggunakan variabel dependen pengelolaan keuangan.
3. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.
4. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian Harianto dan Isbanah (2021) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen lain yaitu *locus of control*, sikap keuangan, efikasi diri keuangan, dan sosialisasi keuangan orang tua sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen lain yaitu kontrol diri.
2. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik analisis SEM-PLS.

Tabel 2. 1
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Analisis	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Dwi Herlindawati (2017)	Pengaruh Kontrol Diri, jenis Kelamin, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya	Variabel independen : Kontrol diri, Jenis kelamin, dan Pendapatan Variabel dependen : Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa	<i>Covinience Sampling</i>	Analisis Regresi Linier	Kontrol diri dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan sedangkan jenis kelamin tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa
2.	Muhammad Ali Jibran Qamar, Muhammad Asif Nadeem Khemta*, Hassan Jamil (2016)	How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior	Variabel independen: Pengetahuan keuangan, Sikap terhadap Uang, dan Efikasi Diri Variabel dependen : Pengelolaan Keuangan	<i>Purposive Sampling</i>	Hirarki Regresi	Sikap uang dan pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.
3.	Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiastut (2019)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap <i>Locus of Control</i> dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi	Variabel independen : Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Variabel dependen : <i>Locus of Control</i> dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	<i>Convinience Sampling dan Purposive Sampling</i>	Analisis Jalur	Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap locus of control selanjutnya pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan locus of control berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa
4.	Indra Siswanti and Adiyati Mayang Halida (2020)	Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management	Variabel independen : Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan	<i>Purposive Sampling</i>	Analisis SEM-PLS	pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku

		Behavior : Self Control As Mediating	Variabel dependen : Financial Management Behavior : Self Control As Mediating			pengelolaan keuangan dan selanjutnya kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kontrol diri.
5.	Sustiko Harianto dan Yuyun Isnabah (2021)	Peran Financial Knowledge, Pendapatan, <i>Locus of Control</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Self-Efficacy</i> , dan <i>Parental Financial Socialization</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo	Variabel independen : Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, <i>Locus of Control</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Self-Efficacy</i> , dan <i>Parental Financial Socialization</i> Variabel dependen : <i>Financial Management Behavior</i>	<i>Purposive Sampling</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil analisis diketahui bahwa pendapatan dan <i>locus of control</i> berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Sumber : Dwi Herlindawati (2017), Qamar et al (2016), Tifani dan Fitri (2019), Siswanti and Halidah (2020), dan Harianto dan Isnabah (2021)

2.2 Landasan Teori

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, ada beberapa teori yang digunakan untuk mendukung penjelasan-penjelasan serta untuk mendukung analisis-analisis pembahasan yang akan dilakukan.

2.2.1 Pengelolaan Keuangan Keluarga

Menurut Seputra (2014:25), pengelolaan keuangan merupakan pengelolaan terhadap fungsi keuangan yang terbagi menjadi dua yaitu bagaimana cara memperoleh dana dan bagaimana cara menggunakan dana. Pengelolaan keuangan keluarga dapat dikatakan sebuah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan keluarga. Ada beberapa hal dalam mengelola keuangan secara efektif, seperti mengatur anggaran serta membeli beberapa kebutuhan yang dibutuhkan. Anggaran bertujuan untuk seseorang atau individu mengelola keuangan secara tepat waktu dan menggunakan penghasilan yang diterima dalam satu periode yang sama.

Adapun indikator yang mengukur pengelolaan keuangan keluarga menurut Kholilah dan Iramani (2013) :

1. Pembayaran tagihan tepat waktu
2. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
3. Penyisihan uang untuk tabungan
4. Pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga

2.2.2 Pendapatan

Banyak masyarakat menganggap bahwa besar kecilnya sebuah pendapatan menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya masalah keuangan. Masyarakat

berasumsi bahwa dengan gaji yang minimum tidak akan bisa membuat dirinya hidup sejahtera, banyak masyarakat yang melakukan aksi demo untuk menuntut gaji yang tinggi agar dapat memenuhi kebutuhan. Pendapatan dapat memiliki arti yang bermacam-macam tergantung dari sisi mana untuk meninjau pengertian pendapatan tersebut. Pada penelitian ini akan fokus pada pendapatan yang dihasilkan oleh keluarga.

Menurut Ida dan Cinthia (2010), Tingkat pendapatan adalah total pendapatan kotor seorang individu tahunan yang berasal dari upah, mempunyai suatu bisnis dan berbagai investasi. Tingkat pendapatan keluarga dapat diukur berdasarkan gabungan pendapatan suami dan istri dari berbagai sumber dan komponen terbesar dalam hal tersebut adalah gaji selain itu, ada banyak kategori lain pendapatan termasuk pendapatan sewa, pendapatan bisnis yang dimiliki, pendapatan bunga dan pendapatan dividen.

Adapun indikator yang mengukur pendapatan keluarga menurut Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016), yaitu dengan upah minimum kabupaten/kota Jawa Timur (pendapatan total dari gaji pokok, tunjangan dan pendapatan lain-lain).

2.2.3 Pengetahuan Keuangan

Kholilah & Iramani (2013) menyatakan pengetahuan keuangan adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. Semakin baik pengetahuan seseorang terhadap keuangan, maka akan semakin baik pula dalam mengelola keuangan. Ida dan Cinthia (2010) menyatakan bahwa terdapat berbagai sumber melalui pengetahuan yang dapat diperoleh, semua pada berbagai tingkat kualitas atau keandalan, ini termasuk pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi

atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah serta sumber-sumber informal, seperti dari orang tua, teman, dan lingkungan pekerjaan.

Menurut Ida dan Cinthia (2010), Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberikan manfaat pada ekonomi. Sebagai contoh, walaupun banyak orang yang memiliki kapasitas kuat dalam mengatur pembelian impulsif dan sangat peduli tentang pasca kesejahteraan keuangannya, tetapi mungkin masih kekurangan pengetahuan dan wawasan yang diperlukan untuk membuat keputusan yang bijaksana. Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja yang mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi keluarga. Pengetahuan keuangan berkaitan dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut.

Adapun indikator yang mengukur pengetahuan keuangan menurut Chen and Volpe (1998), antara lain :

1. *General knowledge*
2. *Saving and borrowing*
3. *Insurance*
4. *Investment*

2.2.4 Kontrol Diri

Menurut Otto et al (2007), menyatakan bahwa kontrol diri dalam konteks keuangan merupakan aktifitas yang mendorong seseorang untuk melakukan penghematan (tujuan yang bermanfaat) dan dapat menekan pembelian impulsif (tujuan untuk kesenangan semata). Kontrol diri terbagi menjadi dua yaitu kontrol diri internal dan kontrol diri eksternal. Kontrol diri internal yaitu seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan meyakini bahwa semua terjadi tergantung pada dirinya sendiri, sedangkan kontrol diri eksternal yaitu seseorang yang meyakini bahwa semua kejadian bergantung pada takdir serta lingkungan sekitarnya (Perry & Morris, 2005). Seseorang yang memiliki kontrol diri rendah akan mengalami kesulitan dalam menentukan keputusan yang akan diambil. Agar memiliki perilaku keuangan yang baik, maka harus didasari kontrol diri yang baik (kontrol diri internal) dalam orientasinya. Menurut Herlindawati (2017), saat ini masyarakat lebih memilih pola hidup konsumtif dari peningkatan pendapatannya, dan tidak dibarengi dengan pengendalian keinginan untuk menginvestasikan atau menabung sebagian kelebihan keuangan yang dimiliki sebagai cara pengelolaan keuangan pribadi dalam menunjang tercapainya kesejahteraan hidup baik di masa sekarang dan di masa depan. Pembelian suatu barang/jasa tidak lagi untuk memenuhi kebutuhan melainkan keinginan, hal tersebut merupakan gejala-gejala yang mengindikasikan adanya kecenderungan perilaku konsumtif. Kontrol diri yang kurang dalam membelanjakan penghasilan menjadi salah satu penyebab sebagian besar individu membelanjakan semua penghasilannya tanpa memikirkan keuangan untuk jangka panjang.

Menurut Baumeister (2002), beberapa hal yang dapat diusahakan oleh para individu untuk menahan diri dari pembelian. Berikut ini adalah standar, proses monitoring dan kapasitas operasional untuk mengubah perilaku seseorang. Berikut penjelasannya :

1. Standar (Perencanaan)

Standar berkaitan dengan sebuah tujuan, hal ideal, norma dan perencanaan lainnya yang menspesifikasi respon yang diinginkan. Seseorang yang pergi ke toko tanpa ada perencanaan pembelian cenderung akan membeli produk secara spontan.

2. *Monitoring*

Tindakan ini merupakan suatu cara untuk memantau perilaku tertentu. Seseorang konsumen bisa melakukan ini dengan cara membuat beberapa catatan untuk menulis jumlah uang yang sudah dikeluarkan.

3. Kapasitas Untuk Berubah

Kontrol diri bisa dipertahankan ketika memiliki kapasitas untuk mengubah diri tabiat baik. Ada tiga konsep yang bisa menjelaskan hal ini yaitu :

- 1) Seseorang memfokuskan diri untuk mengumpulkan kekuatan untuk berubah
- 2) Mempertimbangkan secara kognitif mengenai perilaku tertentu
- 3) Melatih diri untuk menahan diri.

Adapun indikator yang mengukur kontrol diri menurut Dwi Herlindawati (2017) dan Otto et al (2007) :

1. Keyakinan untuk mengontrol pengeluaran

2. Kemampuan untuk tidak boros
3. Kemauan untuk menabung
4. Perencanaan dalam pembelian kebutuhan

2.3 Hubungan antar variabel

2.2.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

Menurut Ida dan Cinthia (2010), Tingkat pendapatan adalah total pendapatan kotor seorang individu tahunan yang berasal dari upah, mempunyai suatu bisnis dan berbagai investasi. Tingkat pendapatan keluarga dapat diukur berdasarkan gabungan pendapatan suami dan istri dari berbagai sumber dan komponen terbesar dalam hal tersebut adalah gaji selain itu, ada banyak kategori lain pendapatan termasuk pendapatan sewa, pendapatan bisnis yang dimiliki, pendapatan bunga dan pendapatan dividen. Saat ini masyarakat lebih memilih pola hidup konsumtif dari peningkatan pendapatannya, dan tidak dibarengi dengan pengendalian keinginan untuk menginvestasikan atau menabung sebagian kelebihan keuangan yang dimiliki sebagai cara pengelolaan keuangan keluarga dalam menunjang tercapainya kesejahteraan hidup baik di masa sekarang dan di masa depan (Herlindawati, 2017). Pembelian suatu barang/jasa tidak lagi untuk memenuhi kebutuhan melainkan keinginan hal tersebut merupakan gejala-gejala yang mengindikasikan adanya kecenderungan perilaku konsumtif. Dalam hubungannya dengan pengelolaan keuangan keluarga, menurut penelitian yang dilakukan Hilgert, M. A., Hogarth, J. M. & Beverly, (2013) bahwa seseorang yang berpendapatan tinggi lebih tepat waktu dalam melaporkan pembayaran tagihan-

tagihan yang dimiliki dibandingkan dengan orang yang berpendapatan rendah, dengan demikian pendapatan keluarga yang tinggi membuat pengelola keuangan lebih leluasa dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, bisa berupa saving, investasi, asuransi, dana pensiun serta dapat membayar tagihan tepat waktu. Hasil penelitian Herlindawati (2017), membuktikan bahwa pendapatan secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya

2.2.2 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

Menurut Marsh (2006), menyatakan bahwa pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Terdapat berbagai sumber pengetahuan yang dapat diperoleh, termasuk pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal, seperti dari orang tua, teman, dan lingkungan pekerjaan (Ida dan Cinthia, 2010).

Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat terhadap ekonomi. Dengan demikian, seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi semakin mudah dalam membuat keputusan yang baik bagi keluarga dan meningkatkan kesejahteraan (Hilgert, M. A., Hogarth, J. M. & Beverly, 2013).

Hasil penelitian Tifani dan Fitri (2019), membuktikan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan

keuangan keluarga. Hal tersebut juga ditemukan oleh Mahdzan & Tabiani (2013), yang menemukan bukti bahwa pengetahuan keuangan dengan tingkat tertinggi secara positif memiliki pengaruh terhadap simpanan individu yang berarti bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

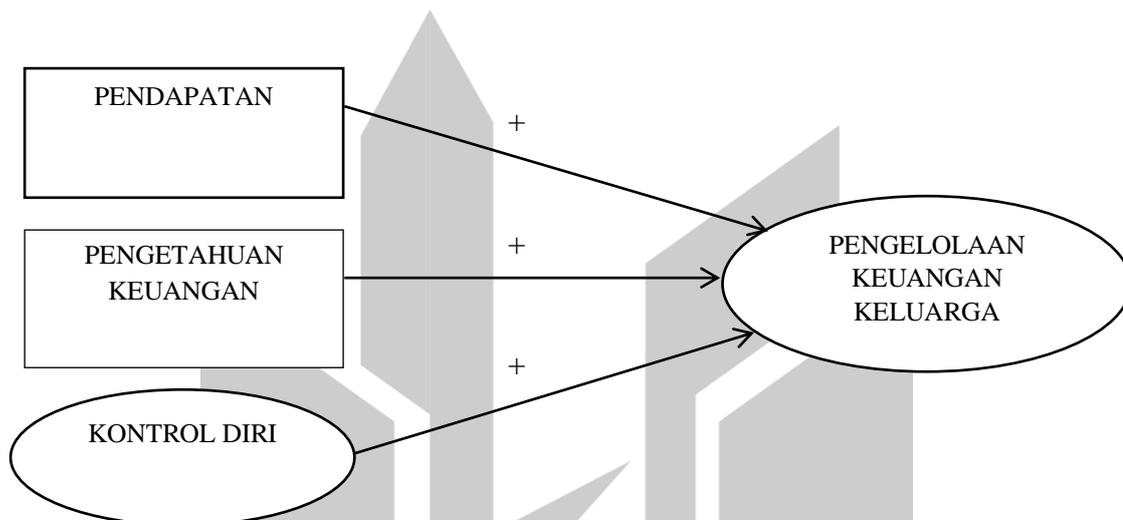
2.2.3 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

Menurut Robbins et al., (2015), kontrol diri mengandung arti tingkat dimana individu yakin bahwa individu sendiri yang menjadi penentu nasibnya dan merupakan tindakan dimana individu menghubungkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya dengan tindakan atau kekuatan diluar kendalinya. Kontrol diri diperlukan karena merupakan perspektif seseorang pada suatu peristiwa, apakah peristiwa tersebut dapat dipengaruhi oleh tindakan individu atau orang lain. Kontrol diri dalam pengelolaan keuangan keluarga merupakan sebuah aktivitas untuk melakukan tindakan berupa proteksi-proteksi diri seperti berhemat, mengendalikan perilaku konsumtif dan tindakan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga.

Menurut Baumeister (2002), alasan bahwa sukses tidaknya seseorang salah satunya juga turut dipengaruhi oleh kontrol diri. Mempertegas hal ini, Nofsinger (2005) mengatakan bahwa seseorang mengontrol pengeluarannya dengan melawan keinginan atau dorongan untuk membelanjakan uang secara berlebihan. Sehingga kontrol diri berhubungan dengan pengelolaan keuangan secara lebih baik. Hasil penelitian Herlindawati (2017), kontrol diri berpengaruh positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan sub bab sebelumnya, maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2. 1
KERANGKA PEMIKIRAN

Sumber : Dwi Herlindawati (2017), Qamar et al (2016), Tifani dan Fitri (2019), Siswanti and Halida (2020) dan Harianto dan Isnabah (2021)

2.5 Hipotesis Penelitian

Dari kerangka pemikiran diatas, dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga

H2 : Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga

H3 : Kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga